

## Analisis Determinan Kualitas Pelaporan Keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Blahbatuh

<sup>1</sup>Luh Putri Mas Mirayani

<sup>2</sup>Putu Kepramareni

<sup>1,2</sup> Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, Indonesia

<sup>1</sup> putrimasmirayani@unmas.ac.id; <sup>2</sup> pkepramareni@unmas.ac.id

### **Abstract**

*Village Credit Institutions (LPDs) in Blahbatuh District face challenges in maintaining financial report quality due to operational and trust issues. This study aims to analyze the effect of leadership ethics, accounting understanding, supervisory body function, professionalism, and risk management on LPD financial report quality. A quantitative approach was employed, selecting 66 respondents from 180 employees using purposive sampling. Data collected via questionnaires were analyzed using multiple linear regression. The main findings indicate that risk management positively and significantly affects financial report quality. Conversely, leadership ethics, accounting understanding, supervisory function, and professionalism showed no significant effect. In conclusion, structural risk mitigation is the primary determinant for ensuring reliable financial reporting in these institutions. This implies that LPD management must prioritize strengthening their risk management systems and re-evaluate the practical implementation of technical training and supervisory mechanisms to restore public trust and prevent future financial failures.*

**Keywords:** Financial Report Quality; Leadership Ethics; Accounting Understanding; Supervisory Function; Risk Management

### **Abstrak**

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Blahbatuh menghadapi tantangan dalam mempertahankan kualitas laporan keuangan akibat adanya masalah operasional dan krisis kepercayaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh etika kepemimpinan, pemahaman akuntansi, fungsi badan pengawas, profesionalisme, dan manajemen risiko terhadap kualitas laporan keuangan LPD. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan memilih 66 responden dari total 180 pegawai melalui metode *purposive sampling*. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Temuan utama menunjukkan bahwa manajemen risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sebaliknya, etika kepemimpinan, pemahaman akuntansi, fungsi pengawasan, dan profesionalisme tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Kesimpulannya, mitigasi risiko secara struktural merupakan penentu utama dalam memastikan pelaporan keuangan yang andal pada lembaga ini. Hal ini memberikan implikasi bahwa manajemen LPD harus memprioritaskan penguatan sistem manajemen risiko mereka, serta mengevaluasi kembali implementasi praktis dari pelatihan teknis dan mekanisme pengawasan guna memulihkan kepercayaan publik dan mencegah kegagalan finansial di masa depan.

**Kata Kunci:** Kualitas Laporan Keuangan; Etika Kepemimpinan; Pemahaman Akuntansi; Fungsi Pengawasan; Manajemen Risiko.

### **PENDAHULUAN**

Laporan keuangan merupakan instrumen krusial dan dokumen resmi yang menyajikan informasi posisi keuangan entitas secara terstruktur, mencakup aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, hingga beban. Informasi yang termuat dalam neraca dan laporan laba rugi ini menjadi basis utama bagi manajemen, investor, serta kreditor dalam melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan ekonomi yang akurat (Sari & Hidayat, 2022). Dalam konteks Lembaga Perkreditan Desa (LPD), kualitas

laporan keuangan menjadi cerminan kinerja pegawai sekaligus fondasi dari kepercayaan masyarakat desa adat.

Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa LPD di Kecamatan Blahbatuh masih menghadapi tantangan besar dalam pengelolaan keuangan. Fenomena krisis likuiditas pada tahun 2021 yang menyebabkan nasabah kesulitan menarik dana tabungan dan deposito menjadi bukti nyata adanya hambatan operasional. Kondisi ini diperburuk dengan kasus di LPD Bedulu, di mana proses audit terhenti karena kendala biaya sementara kondisi kas tidak normal, yang mempertegas adanya urgensi perbaikan dalam sistem pelaporan dan pengawasan lembaga keuangan mikro ini.

Berbagai literatur terdahulu telah berupaya mengkaji determinan pelaporan keuangan, di mana peran etika kepemimpinan dan pemahaman akuntansi menjadi sorotan utama. Pemimpin yang berintegritas mampu menciptakan lingkungan kerja yang transparan dan mendorong pegawai menghasilkan informasi keuangan yang akurat (Setianingsih et al., 2024). Studi dari Pratiwi et al. (2021), Eka Lestari & Indraswarawati (2022), serta Setianingsih et al. (2024) secara empiris mengonfirmasi pengaruh positif etika kepemimpinan. Terkait tingkat pemahaman akuntansi, riset Dewi et al. (2024), Hermayani & Dewi (2023), Agustina & Wahyuni (2024), serta Dewi & Satriya (2023) menunjukkan pengaruh positif. Namun, terdapat inkonsistensi di mana Yulianingsih et al. (2021) menemukan tidak adanya pengaruh, bahkan Dewi et al. (2024) menemukan pengaruh negatif dalam studi tertentu.

Selain faktor di atas, fungsi badan pengawas (Dewi et al., 2024), profesionalisme (Pratiwi et al., 2021), dan manajemen risiko (Arifudin et al., 2020) juga memegang peranan penting. Namun, temuan pada aspek-aspek ini pun masih diwarnai perdebatan. Fungsi badan pengawas dinyatakan berpengaruh positif oleh Setianingsih et al. (2024), namun bertentangan dengan temuan Pramesti et al. (2021) yang menyatakan sebaliknya. Pada profesionalisme, Miliani et al. (2022), Wati & Sulindawati (2024), serta Purnawati et al. (2024) mencatat pengaruh positif, meski Astuti (2024) menemukan hasil yang berbeda. Pada sisi lain, pengaruh positif manajemen risiko dibuktikan oleh Darmawan et al. (2024), tetapi Rosya & Novita (2023) justru memberikan pandangan berbeda berupa pengaruh negatif.

Berdasarkan fenomena krisis kepercayaan yang nyata mendera LPD di Kecamatan Blahbatuh tersebut, penelitian mendalam terkait determinan pelaporan keuangan ini memiliki urgensi yang krusial. Dari sisi pentingnya riset, permasalahan kualitas laporan keuangan diduga kuat berakar pada lemahnya etika kepemimpinan yang seharusnya menjadi landasan moral dalam organisasi. Oleh karena itu, identifikasi yang akurat terhadap faktor-faktor ini sangatlah mendesak guna memberikan solusi strategis dalam memitigasi risiko kegagalan finansial LPD di masa depan.

Di sisi lain, mengacu pada tingginya kesenjangan hasil penelitian (*research gap*) dari studi-studi terdahulu, kebaruan (*novelty*) dari riset ini terletak pada upaya mengintegrasikan lima variabel determinan utama ke dalam satu model analisis. Keunikan riset ini adalah menggabungkan aspek etika kepemimpinan, tingkat pemahaman akuntansi, fungsi badan pengawas, profesionalisme, dan manajemen risiko secara serentak. Analisis terintegrasi ini dirancang agar dapat memberikan perumusan solusi strategis yang utuh untuk meningkatkan kualitas laporan dan mengembalikan kredibilitas lembaga di mata masyarakat desa adat.

Secara teoretis, kerangka analisis ini dibangun di atas landasan Teori Keagenan (*Agency Theory*). Etika kepemimpinan berfungsi sebagai instrumen pengendalian internal untuk menekan perilaku oportunistik, dan pemahaman akuntansi berfungsi menekan asimetri informasi antara pengelola (agen) dan masyarakat (prinsipal). Profesionalisme berfungsi sebagai kontrol perilaku internal, sementara badan pengawas dari paruman desa menjadi mekanisme *monitoring* formal. Melengkapi hal tersebut, manajemen risiko hadir sebagai instrumen pengendalian struktural guna membatasi tindakan spekulatif dan melindungi kepentingan pemangku kepentingan.

Melalui landasan logika keagenan tersebut, sinergi antara moralitas, kompetensi, pengawasan, dan mitigasi risiko diproyeksikan secara logis mampu mengendalikan sistem operasional lembaga. Berdasarkan fenomena masalah di lapangan serta inkonsistensi dari penelitian-penelitian terdahulu, arah utama dalam penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis kembali pengaruh etika

kepemimpinan, tingkat pemahaman akuntansi, fungsi badan pengawas, profesionalisme, dan manajemen risiko terhadap kualitas laporan keuangan LPD di wilayah Kecamatan Blahbatuh.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan lokasi penelitian pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang tersebar di Kecamatan Blahbatuh. Objek penelitian ini berfokus pada pengaruh etika kepemimpinan, tingkat pemahaman akuntansi, fungsi badan pengawas, profesionalisme, dan manajemen risiko terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD tersebut. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang didasarkan pada kriteria atau pertimbangan tertentu agar sampel yang terpilih representatif dan sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2021:118).

Variabel bebas (independen) yang diuji dalam penelitian ini terdiri dari lima variabel, yaitu etika kepemimpinan (EK), tingkat pemahaman akuntansi (TPA), fungsi badan pengawas (FBP), profesionalisme (P), dan manajemen risiko (MR). Sementara itu, variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan (KLK).

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda (*multiple linear regression*). Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini dimodelkan sebagai berikut:

$$KLK = \alpha + \beta_1 EK + \beta_2 TPA + \beta_3 FBP + \beta_4 P + \beta_5 MR + e \dots \dots \dots (1)$$

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan analisis regresi linier berganda, model regresi harus memenuhi syarat uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil pengujiannya:

**Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau nilai residual memiliki distribusi yang normal. Pengujian ini dilakukan menggunakan uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*.

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		66	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	158.252.856	
Most Extreme Differences	Absolute	.108	
	Positive	.108	
	Negative	-.096	
Test Statistic		.108	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.056	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.052	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.046
		Upper Bound	.058

Sumber: Data Diolah (2025).

Berdasarkan Tabel 1, hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai *Test Statistic* sebesar 0,108 dengan nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar 0,056. Oleh karena nilai signifikansi lebih besar dari taraf nyata 0,05 ( $0,056 > 0,05$ ), maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa data residual terdistribusi secara normal, sehingga asumsi kelayakan model regresi dari segi normalitas telah terpenuhi.

**Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat ada tidaknya korelasi yang tinggi antarvariabel independen dalam model regresi. Berdasarkan hasil pengujian data, seluruh variabel independen (etika kepemimpinan, tingkat pemahaman akuntansi, fungsi badan pengawas, profesionalisme, dan manajemen risiko) menunjukkan nilai *Tolerance* yang lebih besar dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* yang kurang dari 10. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antarvariabel independen, sehingga model regresi layak untuk digunakan.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan menggunakan metode uji Glejser, seluruh variabel independen memiliki probabilitas nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi ini.

**Simpulan Uji Asumsi Klasik:**

Berdasarkan serangkaian pengujian di atas, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan telah memenuhi asumsi normalitas, bebas dari multikolinearitas, dan bebas dari heteroskedastisitas. Oleh karena itu, model regresi ini dinilai layak (*Best Linear Unbiased Estimator / BLUE*) dan dapat digunakan untuk pengujian hipotesis lebih lanjut.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>								
MODEL		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.030	2.693		1.496	.140		
	EK	.132	.105	.128	1.256	.214	.560	1.787
	TPA	.090	.102	.105	.880	.382	.405	2.472
	FBP	.106	.089	.122	1.188	.240	.550	1.819
	P	.164	.125	.174	1.314	.194	.330	3.031
	MR	.544	.168	.413	3.230	.002	.356	2.808

Dependent Variable: KLK

Sumber: Data Diolah (2025).

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang disajikan pada Tabel 2, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$KLK = 4,030 + 0,132EK + 0,090TPA + 0,106FBP + 0,164 P + 0,544MR$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, nilai konstanta sebesar 4,030 menunjukkan bahwa apabila variabel etika kepemimpinan, tingkat pemahaman akuntansi, fungsi badan pengawas, profesionalisme, dan manajemen risiko bernilai nol, maka kualitas laporan keuangan sebesar 4,030. Seluruh variabel independen memiliki koefisien regresi positif, yang berarti arah pengaruhnya searah terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, secara parsial hanya variabel manajemen risiko yang berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan koefisien sebesar 0,544 dan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Sementara itu, etika kepemimpinan dengan signifikansi 0,214,

tingkat pemahaman akuntansi sebesar 0,382, fungsi badan pengawas sebesar 0,240, dan profesionalisme sebesar 0,194 tidak berpengaruh signifikan karena seluruh nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, peningkatan kualitas laporan keuangan dalam penelitian ini lebih dominan dipengaruhi oleh manajemen risiko.

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.807 <sup>a</sup>	.651	.622	164.715
a. Predictors: (Constant), MR, EK, FBP, TPA, P				
b. Dependent Variable: KLK				

Sumber: Data Diolah (2025).

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 3, diperoleh nilai adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,622. Hal ini menunjukkan bahwa variabel etika kepemimpinan, tingkat pemahaman akuntansi, fungsi badan pengawas, profesionalisme, dan manajemen risiko mampu menjelaskan variasi kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Blahbatuh sebesar 62,2%. Sementara itu, sisanya sebesar 37,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Dengan demikian, model penelitian ini memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan.

**Uji F**

**Tabel 4. Hasil Uji F**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	303.835	5	60.767	22.398	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	162.786	60	2.713		
	Total	466.621	65			

a. Dependent Variable: KLK

b. Predictors: (Constant), MR, EK, FBP, TPA, P

Sumber: Data Diolah (2025).

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 4, diperoleh nilai F sebesar 22,398 dengan nilai signifikansi < 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau fit dengan data amatan. Dengan demikian, variabel etika kepemimpinan, tingkat pemahaman akuntansi, fungsi badan pengawas, profesionalisme, dan manajemen risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, kelima variabel independen tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan atau variasi pada variabel kualitas laporan keuangan, sehingga model regresi layak digunakan untuk pengujian hipotesis lebih lanjut.

**Uji T**

Berdasarkan hasil uji t, dapat diketahui bahwa dari lima variabel independen yang diuji, hanya variabel manajemen risiko yang berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Variabel

etika kepemimpinan memiliki koefisien regresi sebesar 0,132 dengan nilai t sebesar 1,256 dan signifikansi  $0,214 > 0,05$ , sehingga tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan H1 ditolak. Variabel tingkat pemahaman akuntansi memiliki koefisien regresi sebesar 0,090 dengan nilai t sebesar 0,880 dan signifikansi  $0,382 > 0,05$ , sehingga H2 ditolak. Variabel fungsi badan pengawas memiliki koefisien regresi sebesar 0,106 dengan nilai t sebesar 1,188 dan signifikansi  $0,240 > 0,05$ , sehingga H3 ditolak. Variabel profesionalisme memiliki koefisien regresi sebesar 0,164 dengan nilai t sebesar 1,314 dan signifikansi  $0,194 > 0,05$ , sehingga H4 ditolak. Sementara itu, variabel manajemen risiko memiliki koefisien regresi sebesar 0,544 dengan nilai t sebesar 3,230 dan signifikansi  $0,002 < 0,05$ , sehingga berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dan H5 diterima. Dengan demikian, peningkatan kualitas laporan keuangan dalam penelitian ini lebih dominan dipengaruhi oleh penerapan manajemen risiko yang baik, sedangkan etika kepemimpinan, tingkat pemahaman akuntansi, fungsi badan pengawas, dan profesionalisme belum terbukti berpengaruh secara parsial.

### **Pengaruh Etika Kepemimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Hipotesis pertama ( $H_1$ ) menyatakan bahwa etika kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel etika kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga H1 ditolak. Hal ini terjadi karena etika kepemimpinan di LPD lebih berperan dalam membentuk sikap, nilai, dan budaya kerja secara umum, namun belum secara langsung memengaruhi proses teknis penyusunan laporan keuangan yang memerlukan ketelitian, prosedur yang jelas, dan pengendalian yang ketat. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Dewi et al. (2024), Pramesti et al. (2021), dan Yulianingsih et al. (2021) yang menyatakan bahwa etika kepemimpinan tidak memengaruhi kualitas laporan keuangan. Namun, temuan ini bertentangan dengan penelitian Pratiwi et al. (2021), Setianingsih et al. (2024), serta Eka Lestari & Indraswarawati (2022) yang menyatakan bahwa etika kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

### **Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Hipotesis kedua ( $H_2$ ) menyatakan bahwa tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel tingkat pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga H2 ditolak. Kondisi ini terjadi karena pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh pengelola LPD cenderung masih bersifat teoretis dan belum sepenuhnya diwujudkan dalam penerapan nyata pada proses pencatatan maupun penyusunan laporan keuangan, sehingga tidak memberikan dampak langsung terhadap kualitas laporan yang dihasilkan. Temuan ini konsisten dengan penelitian Pratiwi et al. (2021) dan Yulianingsih et al. (2021) yang menyatakan bahwa tingkat pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sebaliknya, hasil ini bertentangan dengan penelitian Dewi et al. (2024), Sanita Hermayani & Dewi (2023), Setianingsih et al. (2024), Agustina & Wahyuni (2024), serta Dewi & Satriya (2023) yang menemukan adanya pengaruh positif.

### **Pengaruh Fungsi Badan Pengawas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Hipotesis ketiga ( $H_3$ ) menyatakan bahwa fungsi badan pengawas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel fungsi badan pengawas tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga H3 ditolak. Berdasarkan pengamatan, hal ini terjadi karena pelaksanaan fungsi pengawasan belum berjalan secara efektif dan masih berfokus pada aspek administratif semata. Akibatnya, pengawasan tersebut belum memberikan pengaruh langsung terhadap perbaikan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi et al. (2024), Pratiwi et al. (2021), dan Pramesti et al. (2021) yang membuktikan bahwa fungsi badan pengawas tidak memengaruhi kualitas laporan keuangan. Akan tetapi, hasil ini bertentangan dengan temuan Yulianingsih et al. (2021), Sanita Hermayani & Dewi (2023), dan Setianingsih et al. (2024) yang menyatakan bahwa fungsi badan pengawas berpengaruh positif.

### **Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Hipotesis keempat ( $H_4$ ) menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel profesionalisme tidak berpengaruh

terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga H4 ditolak. Kondisi ini terjadi karena profesionalisme yang dimiliki oleh pegawai lebih tercermin pada sikap dan tanggung jawab kerja secara umum, namun belum terimplementasi secara konsisten dalam pelaksanaan teknis penyusunan laporan keuangan. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Astuti (2024) yang menyatakan bahwa profesionalisme tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Di sisi lain, hasil ini bertentangan dengan penelitian Miliani et al. (2022), Pratiwi et al. (2021), Wati & Sulindawati (2024), dan Purnawati et al. (2024) yang menyimpulkan bahwa profesionalisme memberikan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

### **Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Hipotesis kelima (H<sub>5</sub>) menyatakan bahwa manajemen risiko berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel manajemen risiko secara signifikan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga H<sub>5</sub> diterima. Hal ini membuktikan bahwa penerapan manajemen risiko yang baik mampu mengidentifikasi, mengendalikan, dan meminimalkan potensi kesalahan serta kecurangan dalam proses penyusunan laporan keuangan. Penerapan tersebut pada akhirnya mampu meningkatkan keandalan dan akurasi informasi yang disajikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Darmawan et al. (2024) yang menyatakan bahwa manajemen risiko berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, dan bertentangan dengan penelitian Rosya dan Novita (2023) yang menemukan bahwa manajemen risiko tidak berpengaruh (berpengaruh negatif) terhadap kualitas laporan keuangan.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa dari lima variabel yang diuji, hanya manajemen risiko yang terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Blahbatuh. Hal ini mengindikasikan bahwa efektivitas sistem mitigasi risiko dan pengendalian struktural menjadi faktor penentu utama dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan andal. Sebaliknya, variabel etika kepemimpinan, tingkat pemahaman akuntansi, fungsi badan pengawas, dan profesionalisme ditemukan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa aspek moral kepemimpinan, kompetensi teoretis, maupun pengawasan formal yang ada belum terimplementasi secara teknis dan mendalam dalam proses penyusunan laporan keuangan di lapangan.

Sebagai implikasi dari temuan tersebut, pengurus LPD di Kecamatan Blahbatuh disarankan untuk terus memperkuat penerapan manajemen risiko sebagai langkah preventif dalam menjaga stabilitas dan transparansi lembaga. Mengingat variabel kompetensi dan pengawasan tidak berpengaruh signifikan, LPD perlu melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelatihan akuntansi agar lebih aplikatif serta meningkatkan fungsi pengawasan dari sekadar administratif menjadi pengawasan teknis yang substansial. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian dengan menambah variabel lain, seperti pemanfaatan teknologi informasi atau efektivitas sistem pengendalian internal, serta menggunakan metode pengumpulan data berbasis daring guna meningkatkan efisiensi dan jangkauan responden.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina, L. P. M., & Wahyuni, M. A. (2024). Pengaruh tingkat pemahaman akuntansi, komitmen organisasi, sistem pengendalian internal, sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di LPD Kecamatan Sukasada. *Akuntansi Profesi*, 1–286. <https://doi.org/10.23887/jipppg.v3i2>
- Andari, D. P. T. A., Novitasari, N. L. G., & Dewi, N. L. P. S. (2022). Pengaruh etika kepemimpinan, kualitas sistem informasi akuntansi, fungsi badan pengawas, tingkat pemahaman akuntansi, dan budaya organisasi terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Blahbatuh. *Kharisma*, 4(2), 180–189.
- Arifudin, O., Wahrudin, U., & Rusmana, F. D. (2020). *Manajemen risiko*. Bandung: Penerbit Widina.

- Astuti, S. (2024). Pengaruh profesionalisme, kompetensi, dan independen auditor terhadap kualitas audit memoderasi etika audit. *Jesya*, 7(2), 1703–1719. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i2.1606>
- Bhegawati, D. A. S., & Novarini, N. N. A. (2021). Pengaruh etika kepemimpinan, fungsi badan pengawas, tingkat pemahaman akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan LPD di Kota Denpasar. *Jurnal Bisnis Terapan*, 5(1), 23–34. <https://doi.org/10.24123/jbt.v5i1.4062>
- Darmawan, I. G. D., Atmadja, A. T., & Yuniarta, G. A. (2024). Kualitas laporan keuangan ditinjau dari budaya Tri Hita Karana, Good Corporate Governance, kompetensi sumber daya manusia dan manajemen resiko Lembaga Perkreditan Desa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 15(2), 495–501.
- Dewi, A. A. I. P. A., & Satriya, I. W. B. (2023). Pengaruh independensi, tingkat pemahaman akuntansi, dan pengalaman kerja terhadap kinerja pengawas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) se-Kecamatan Payangan. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 4(4), 16–28. <https://doi.org/10.32795/hak.v4i4.3914>
- Dewi, L. N. A. T., Putra, G. B. B., & Kepramareni, P. (2024). Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas, Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Etika Kepemimpinan Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Gianyar. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 6(3), 671–688.
- Eka Lestari, N. W. A., & Indraswarawati, S. A. P. A. (2022). Pengaruh etika kepemimpinan, kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 3(4), 1–10. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i4.2589>
- Erawati, N. P. D., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2025). Determinan kualitas laporan keuangan pada LPD di Kota Denpasar. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 6(1), 180–192. <http://journal.unj.ac.id/journal/index.php/japa>
- Hermayani, N. P. S., & Dewi, N. W. Y. (2023). Pengaruh pemahaman akuntansi, fungsi pengawasan, Good Corporate Governance, dan tekanan eksternal terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD se-Kota Denpasar. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 14(2), 419–429. <https://doi.org/10.23887/jap.v14i02.64622>
- Kariani, N. K., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada LPD di Kecamatan Sukawati. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(2), 311–322.
- Miliani, N. K. S., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan lembaga perkreditan desa di kabupaten gianyar. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(1), 97–104.
- Pramesti, N. P. T., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas, Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(5), 1772–1780.
- Pratiwi, N. M. S., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2021). Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas, Profesionalisme, Dan Etika Kepemimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lpd. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).
- Purnawati, K. D., Ernawatiningsih, N. P. L., & Sunarwijaya, I. K. (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Ubud. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 6(2), 520–532.
- Rosya, I. Y., & Novita, N. (2023). Pengaruh pengungkapan Enterprise Risk Management dan kualitas laporan keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal of Accounting, Management, and Islamic Economics*, 1(2), 441–456.
- Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). *Analisis laporan keuangan*.
- Setianingsih, N. M. A., Citraresmi, L. D., & Suryantari, E. P. (2024). Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas, dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Kualitas Pelaporan Keuangan LPD di Kecamatan Kuta. *Jakadara: Jurnal Ekonomika, Bisnis, Dan Humaniora*, 3(2), 49–56. <https://doi.org/10.36002/jd.v3i2.3222>

- Wati, N. K. W. (2024). *Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, Sistem Informasi Akuntansi dan Good Corporate Governance terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Kubutambahan* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Widyastuti, A. (2020). Enterprise Risk Management (Erm) Dan Kualitas Laporan Keuangan Bumn Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 4154. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i1.6182>
- Yulianingsih, N. P. A., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas, Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Tembuku Kabupaten Bangli. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(5), 1758-1765.